

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penerapan tugas akhir yang berjudul “Perpaduan Motif Bambu Runcing dan Bangunan Peninggalan Belanda pada Motif Batik Busana Pesta gaya *Klederdracht*”. Penulis mengangkat bambu runcing dan bangunan peninggalan Belanda sebagai motif batik yang diaplikasikan kedalam busana tradisional Belanda (*Klederdracht*) yang dikembangkan menjadi busana pesta modern dengan nuansa batik didalamnya. Bentuk visualisasi bangunan Belanda penulis kembangkan dengan menambahkan ikon-ikon Surabaya dan isen-isen batik yang menggunakan prinsip dari metode pendekatan estetis secara visual, seperti garis, bentuk, bidang, warna, tekstur, kesatuan dan komposisi. Prinsip dari metode historis yaitu dengan mengedepankan sejarah, budaya dan tradisi dalam penerapannya. Visualisasi bangunan Belanda dijadikan sebagai motif utama dengan penambahan motif batik bambu runcing sebagai motif pendukung pada *background* busana.

Karya tugas akhir ini menitik beratkan pada busana pesta modern yang digunakan pada suatu perayaan seperti pesta kostum sehingga menjadi busana yang unik. Penerapan karya batik pada busana ini berusaha mengolah bentuk arsitektur bangunan Belanda menjadi sesuatu yang baru, sehingga tercapai visualisasi yang sesuai norma-norma keindahan.

Sebagai penerapan karya, penulis menggunakan teknik menjahit yang eksklusif dengan kualitas yang rapi dan halus. Desain busana pada tugas akhir ini memadupadankan desain modern dan tradisional, motif batik dan warna pada gaun wanita juga busana pria yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya busana yang harmonis.

B. SARAN

Kendala-kendala tersebut tentunya menjadi pengalaman berharga bagi penulis sebagai pembelajaran karya selanjutnya. Dalam pembuatan pecah pola yang pas merupakan hal penting yang perlu diperhatikan agar busana terwujud sesuai desain awal. Motif disesuaikan dengan pola agar posisi motif tepat pada desain busana. Proses pewarnaan kain batik lebih baik di diamkan 1 X 24 jam agar penyerapan warna lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

Aizid Rizem, 2014, *Menguak Kontroversi-Kontroversi Sejarah Indonesia*, Saufa.

Idayanti, 2015, *Teknis Dasar membuat pola memotong bahan & menjahit*, araska pinang merah residence kav.14

Kurniawan, Uke. *These Clothes Tell Sories*.

Kusumawardhani Reni, 2012, *Batik How to Wear*, Jakarta: PT. Gramedia Pusat Utama.

Kartika, Sony Dharsono. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

Musman Asti, 2011, *Batik Warisan Adiluhur Nusantara*, G- Media.

Plagunadi, Bram, *Disain Produk3: aspek-aspek disain*, Bandung: Penerbit ITB, 2008

Sutomo, 1951, *Pentempuran 10 November 1945*, Jakarta Transmedia.

S, Edik. 1986, *Seni Bembatik*, PT. Safir Alam: Jakarta.

Soekarno. A.R, 2005, *Buku Penuntun Membuar Pola Busana Tingkat Terampil*, Jakarta: PT. Gramedia Pusat Utama.

Tomo Bung, 2016, *Bung Tomo Soerabaja Di Tahun 45*, Jakarta: Keperpustakaan Populer Gramedia.

DAFTAR LAMAN

Webtografi:

https://id.wikipedia.org/wiki/Bambu_runcing. Diakses 1 november 2018, pukul 12:24

https://id.wikipedia.org/wiki/Balai_Pemuda_Surabaya. Diakses 4 november 2018, pukul 09:52

<http://kekunaan.blogspot.com/2014/03/gedung-bank-internasional-indonesia.html>. Diakses 30 Oktober 2018, pukul 13:24

http://historibersama.com/wp-content/uploads/2017/04/balai-pemuda-surabaya_20170410_200811.jpg). Diakses 7 november 2018, pukul 10:32
<http://www.nafiun.com/2015/03/klederdracht-uniknya-pakaian-nagri.html?m=1>. Diakses 3 oktober 2018, pukul 20:24

<http://tantristory.wordpress.com/2011/10/24/sisa-kejayaan-belanda-di-surabaya/>. Diakses 3 oktober 2018, pukul 18:18

